

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

OLEH:

LENNY WIJAYA

20200500156

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2018-2022

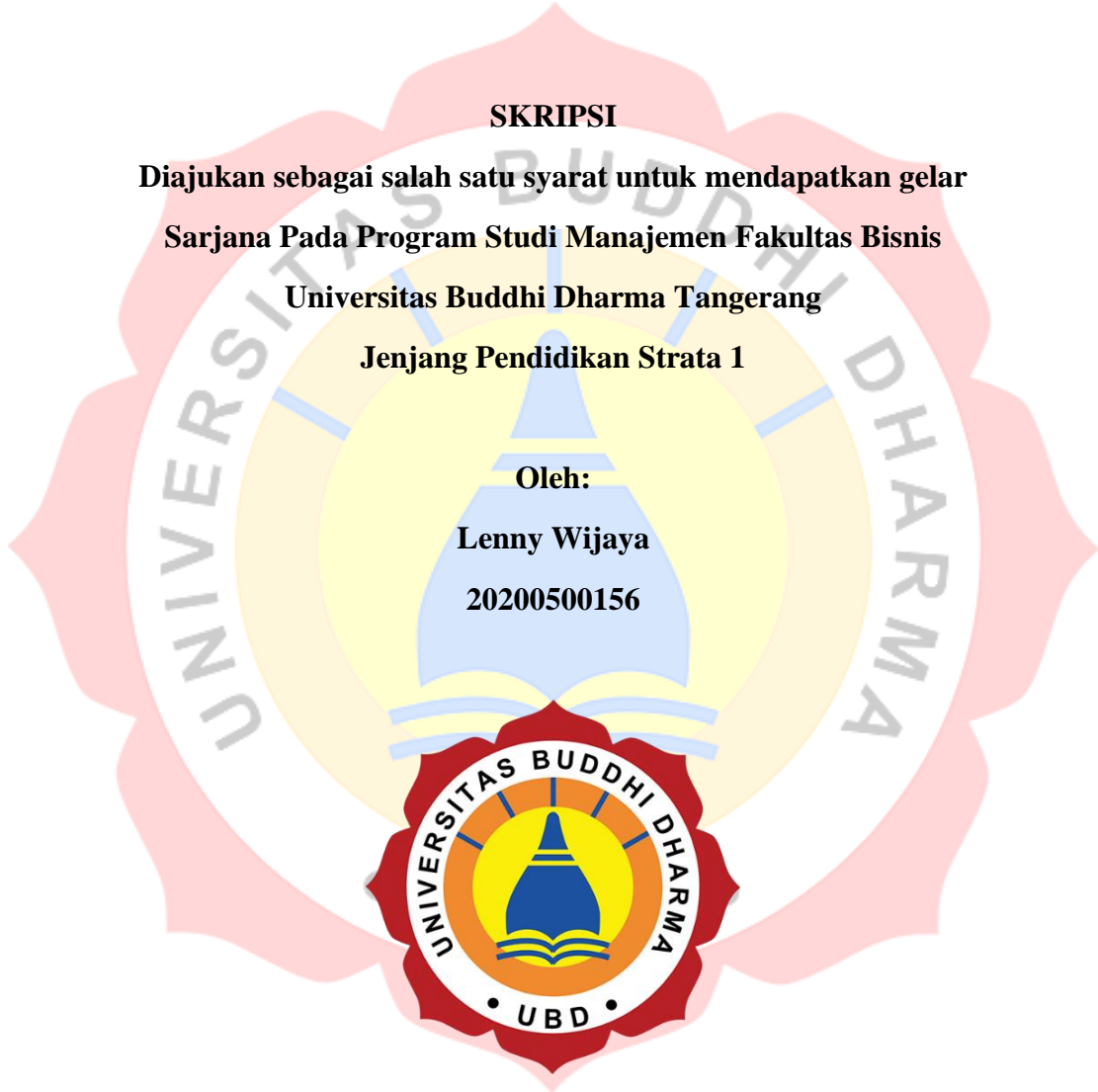
SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh:

Lenny Wijaya

20200500156



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Lenny Wijaya
NIM : 20200500156
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**SANGAT MEMUASKAN**" oleh Tim Penguji pada hari xxxxx, tanggal xx xxxxx 20xx.

Nama Penguji

Tanda Tangan


Ketua Penguji : Dr. Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.
NIDN : 04210077402



Penguji I : Andy, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101



Penguji II : Puti Lenggo Ginny, ST., MBA
NIDN : 0406118803



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Lenny Wijaya
NIM : 20200500156
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M.)**.

Tangerang, 18 Desember 2023

Menyetujui,

Pembimbing,



Dr. Toni Yoyo, S.TP, M.M., M.T.
NIDN : 0416047310

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Toni Yoyo, S.TP, M.M., M.T.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Lenny Wijaya

NIM : 20200500156

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Dr. Toni Yoyo, S.TP, M.M., M.T.
NIDN : 0416047310

Tangerang, 18 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Lenny Wijaya
NIM : 20200500156
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari xxxxx, tanggal xx xxxxx 20xx.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Dr. Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.
NIDN : 04210077402

Penguji I : Andy, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101

Penguji II : Puti Lenggo Ginny, ST., MBA
NIDN : 0406118803

Dekan Fakultas Bisnis,

Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah dilakukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Buddhi Dharma ataupun universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original, penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau ketua program studi atau ketua bidang akademik, atau rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 14 Februari 2024

Pembuat Pernyataan



NIM: 20200500156

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200500156
Nama : Lenny Wijaya
Jenjang Studi : Strata I
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikan dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 21 Maret 2024

Penulis



(Lenny Wijaya)

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2018-2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu tahun 2018-2022.

Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berdasarkan situs web masing-masing perusahaan. Teknik yang digunakan antara lain merupakan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana dan berganda, uji hipotesis T dan F.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini secara simultan bahwa ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu tahun 2018-2022.

Kata Kunci : *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan harga saham.

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2018-2022

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin on share prices in food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2018-2022 time period.

Sampling used purposive sampling technique with certain criteria. The type of data used is secondary data based on each company's website. The techniques used include descriptive tests, classical assumption tests, simple and multiple linear regression tests, T and F hypothesis tests.

Based on this research, it can be concluded from the results of this research simultaneously that ROA, ROE and NPM have a significant effect on share prices food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2018-2022 time period.

Keywords : Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Stock Price.

KATA PENGANTAR

Namo Buddhaya, salam sejahtera bagi kita semua, puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya yang senantiasa memberikan kemampuan, kemudahan, dan pertolongan yang tiada terhingga kepada penulis khususnya dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik serta seluruh anggota keluarga, khususnya ibu dan ayah tercinta yang senantiasa dengan tulus mendoakan, mengarahkan, dan memberikan dukungan sepenuhnya untuk terus berjuang meraih cita-cita sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek “Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022”** ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S1 pada Universitas Buddhi Dharma Tangerang. Selama proses penyusunan hingga skripsi ini dapat terselesaikan, penulis sangat sadar bahwa hasil ini tidak dapat penulis raih tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan tenaga, pikiran, serta dukungannya baik secara moral maupun materil, maka dari itu melalui tulisan sederhana ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.

3. Dr. Toni Yoyo, S.TP, M.M., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
4. Segenap Dosen Fakultas Bisnis yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh *staff* yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
5. Kedua orang tua penulis Ibunda tercinta (Liu Mie Fong) dan Ayahanda terkasih (Tjin Sip Khiong) yang memberikan dukungan baik secara materil maupun moril.
6. Sahabat terdekat penulis Virya Vienny Vici, Fiorenthina, Calviana, Dede Angie, Leonard Sylvanus, Sagi Pratama, Mahessa, Gilberto Amaros Papu, Fordito Tanjudin, Della Efrata, Michelle yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman terdekat penulis Claudya Stevanny, Princessa Angela dan Wynnie Winola yang membantu membimbing jalannya skripsi ini.
8. Seluruh karyawan PT. Optima Pratama Mulia yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan

kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Tangerang, 20 September 2023

Lenny Wijaya



DAFTAR ISI

COVER LUAR

COVER DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Gambaran Umum Teori.....	13
1. Pengertian Rasio Keuangan.....	13
2. Pengertian Rasio Profitabilitas	14
3. Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA)	16
4. Pengertian <i>Return on Equity</i> (ROE).....	18
5. Pengertian <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	19
6. Pengertian Harga Saham	21
B. Hasil Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pemikiran	36
D. Perumusan Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Objek Penelitian	41
C. Jenis dan Sumber Data	48
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	55
G. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	67
1. <i>Return On Assets</i> (ROA)	67
2. <i>Return On Equity</i> (ROE)	69
3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	71

4. Harga Saham.....	73
B. Analisis Hasil Penelitian.....	74
1. Uji Deskriptif Variabel	75
2. Uji Asumsi Klasik	76
3. Uji Regresi Linear Sederhana.....	80
4. Uji Regresi Linear Berganda	83
5. Uji Koefisien Determinasi	85
C. Pengujian Hipotesis	88
1. Uji T.....	88
2. Uji F.....	89
D. Pembahasan	90
1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham	91
2. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham.....	91
3. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham	92
4. Pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap Harga Saham.....	93
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi.....	97
C. Saran.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel III.1 Daftar Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI.....	50
Tabel III.2 Kriteria Pemilihan Sampel	54
Tabel III.3 Daftar Perusahaan Sampel	54
Tabel III.4 Operasionalisasi Variabel	56
Tabel IV.1 Tabel Return On Assets (ROA)	67
Tabel IV.2 Tabel Return On Equity (ROE)	69
Tabel IV.3 Tabel Net Profit Margin (NPM)	71
Tabel IV.4 Tabel Harga Saham (Closing Price).....	73
Tabel IV.5 Statistik Deskriptif.....	75
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas	79
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi	80
Tabel IV.8 Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X1 (ROA)	81
Tabel IV.9 Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X2 (ROE)	82
Tabel IV.10 Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X3 (NPM)	82
Tabel IV.11 Uji Regresi Linear Berganda	84
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA terhadap Harga Saham	86
Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ROE terhadap Harga Saham	86
Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi NPM terhadap Harga Saham	87

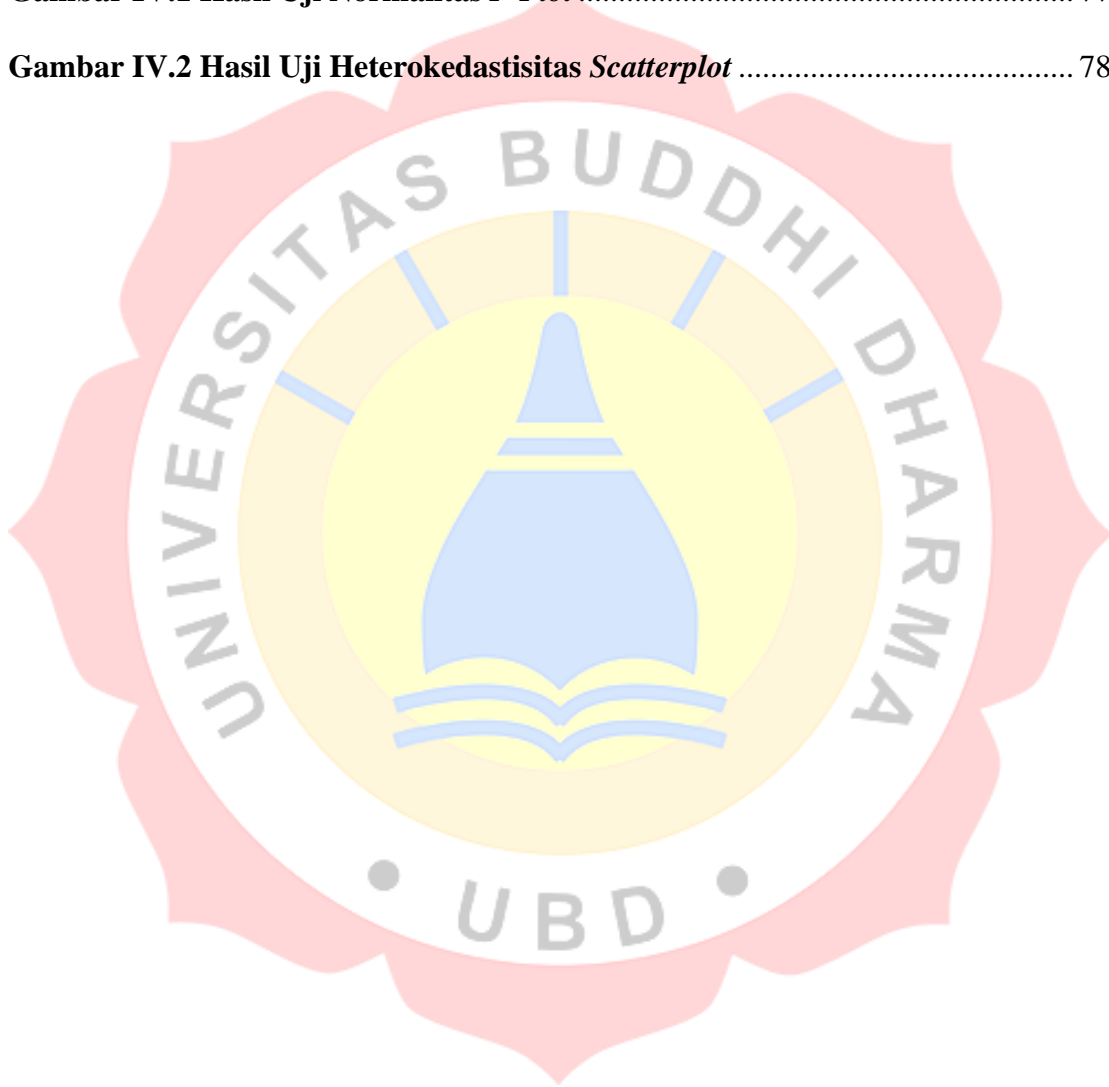
Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA, ROE, NPM terhadap Harga

Saham Secara Simultan..... 87



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas <i>P-Plot</i>	77
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas <i>Scatterplot</i>	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Tabel Perhitungan ROA Periode 2018 – 2022

Lampiran 3 Tabel Perhitungan ROE Periode 2018 – 2022

Lampiran 4 Tabel Perhitungan NPM Periode 2018 – 2022

Lampiran 5 Tabel Perhitungan Harga Saham Periode 2018 – 2022

Lampiran 6 Tabel daftar perusahaan SPSS

Lampiran 7 Laporan Keuangan Tahun BISI 2018 – 2022

Lampiran 8 Tabel T

Lampiran 9 Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan primer adalah kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan primer adalah sandang, pangan, dan papan. Pangan atau makanan dan minuman merupakan sesuatu yang tidak bisa lepas dari manusia demi dirinya dapat bertahan hidup dan memiliki kekuatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Hal ini menjadikan industri *food and beverage* menjadi salah satu sektor industri terbesar di Indonesia.

Industri *food and beverage* sendiri mencakup berbagai jenis usaha mulai dari restoran, kafe, sampai produsen makanan dan minuman. Saat ini industri *food and beverage* terutama perusahaan produsen telah banyak berinovasi mengikuti perkembangan jaman dalam memproduksi makanan dan minuman baik secara penyajian, kemasan, maupun proses untuk ekspor dan impornya dalam memenuhi kebutuhan manusia.

Di masa ini pasar modal memiliki peran yang besar dalam kegiatan ekonomi. Pasar modal secara umum diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang berkaitan dengan perusahaan. Pasar modal adalah tempat atau wadah bagi seseorang atau investor

untuk melakukan investasi dengan menyediakan berbagai alternatif. Sesuai dengan fungsinya, pasar modal mempertemukan pihak yang ingin menanamkan modal kepada pihak yang membutuhkan modal. Salah satu alternatif berinvestasi dalam pasar modal adalah menanam atau membeli saham. Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Saham merupakan bukti kepemilikan keuntungan sebuah perusahaan berdasarkan modal yang ia tanam. Semakin stabil alur keuangan perusahaan tersebut, semakin besar juga peluang investor menanamkan dananya. Porsi kepemilikan saham ditentukan oleh besar penyertaan modal yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui harga saham tentunya harus mengetahui definisi harga itu sendiri. Dikutip dari jurnal (Lenggo Ginny & Rosalia, 2021) harga adalah nilai yang menyatakan mata uang atau nilai tukar terhadap suatu produk. Harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh perusahaan yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Investor mendapatkan untung dari membeli saham dengan cara saham tersebut dijual kembali dan mendapatkan dividen (pembagian laba) setiap tahun. Harga saham seringkali berganti sebab adanya perubahan permintaan dan penawaran yang terjadi sebab hal utama yang menjadi sorotan pada investor dalam berinvestasi ialah membeli saham ketika harga saham sedang turun dengan harapan harga saham dapat naik ketika dijual dan

mendapatkan dividen (*capital gain*) ditinjau dengan melihat histori perkembangan perusahaan.

Return On Assets (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari ROA mereka tinggi. Semakin besar nilai ROA perusahaan berarti semakin baik perusahaan menggunakan asset untuk mendapatkan laba. Menurut (Kasmir, 2012) dari jurnal Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk dari (Ariesta & Santy, t.t.) “Hasil pengukuran dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen saat ini dan mengevaluasi seberapa baik mereka bekerja. Keberhasilan atau kegagalan dapat digunakan sebagai referensi untuk perencanaan keuntungan berikutnya, dan penggantian manajemen yang baru diperlukan, terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan.” Riset yang dilakukan oleh (Utami dan Darmawan, 2018) yang diambil dari jurnal Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022 oleh (Dwi Fransisca & Suselo, 2022) bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun riset yang dilakukan (Yuliana & Hastuti, 2020) ROA memiliki potensi berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian (Wahyu & Tiara, 2017) dari jurnal Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share

dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham oleh (Ardiyanto dkk., 2020) menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

Return On Equity (ROE) juga termasuk dalam rasio yang memengaruhi harga saham. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang dimilikinya. Menghasilkan laba bersih menggunakan ROE adalah dengan mengaitkan pembayaran dividen sehingga dapat terjadi kecenderungan kenaikan harga saham. (Wahyu & Tiara , 2017) menyatakan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian terdahulu oleh (Mussalamah & Isa, 2015) (Pengaruh ROA dan ROE serta EPS terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI) mengemukakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Selain itu, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh *Net Profit Margin* (NPM) yang mana rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase keuntungan bersih yang diperoleh dari penjualannya. Rasio ini membantu mengukur perhitungan seberapa besar perusahaan dapat menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu agar dapat melihat tingkat efisiensinya. Semakin besar rasio ini menunjukkan hal baik yang artinya perusahaan tersebut dapat disimpulkan baik dalam menghasilkan laba melalui penjualannya dan secara bersamaan dapat menekan biaya operasionalnya dengan cukup baik. Sebaliknya apabila rasio ini kurang baik maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut tidak terlalu baik dalam sisi penjualan dan penekanan biaya

sehingga investor enggan menanamkan dananya. (Hutami, 2012) dan (Wangarry, 2015) dalam jurnal yang dibuat oleh (Nainggolan, 2019) menjelaskan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian (Hendri, 2015) dalam jurnal yang dibuat oleh (Sahari & Suartana, 2020) memperoleh hasil NPM berpengaruh positif pada harga saham sesuai dengan penelitian (Salim et al, 2016) yang menunjukkan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham.

“Analisa kinerja keuangan harus dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang bermanfaat bagi manajemennya. Diharapkan informasi yang kami lakukan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan yang baik agar perusahaan dapat berhasil dalam persaingan global, baik di dalam maupun di luar negeri.” (Ginny & Jasumin, 2019) Pasar modal sendiri seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya adalah tempat dimana para investee (penjual saham) menjual saham perusahaannya demi mendapatkan modal tambahan dari investor (pembeli saham). Pasar modal sekarang ini memiliki banyak media atau platform dalam melakukan transaksi. Pasar modal yang sering ditemui di zaman ini adalah berupa aplikasi seperti Ajaib, Stockbit, Bibit, Motion Trade dan lain sebagainya. Ajaib sendiri merupakan aplikasi investasi saham yang penulis gunakan. Penulis tertarik meneliti perusahaan *food and beverage* sebab di beberapa pasar modal ini perusahaan *food and beverage* jarang tersohor oleh investor.

Dikutip dari jurnal milik (Setiawati, 2021) “Jumlah perusahaan *food and beverage* yang tiap tahunnya meningkat merupakan tanda bahwasanya bisnis ini berkembang begitu pesat dan tidak menutup kemungkinan merupakan salah satu perusahaan yang dipertahankan sebab saham *food and beverage* merupakan saham paling bertahan bahkan di masa krisis moneter atau ekonomi dibanding sektor lain.” Keputusan penulis dalam meneliti perusahaan *food and beverage* juga menguat dikarenakan issue yang terjadi sekarang ini menimpa industri *food and beverage* yaitu *issue* boikot dari Israel dan Palestina yang terlebih terhadap perusahaan *food and beverage* yang *pro Israel* (bekerja dibawah naungan negara *pro Israel*.) Terutama perusahaan *food and beverage* yang cukup ternama di Indonesia yaitu MCD, Pizza Hut dan KFC yang merupakan perusahaan dibawah naungan Amerika Serikat.

Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan perusahaan subsektor *food and beverage* ini dengan tujuan adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. “Pengembangan usaha adalah upaya yang dilakukan secara konsisten oleh individu maupun kelompok demi meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan demi memperoleh keuntungan” dikutip dari jurnal “Effectiveness of Quality of Seminar Services and Corporate Image on Consumer Satisfaction of Seminar Services” oleh (Ginny dkk., 2022). Penulis

berharap penelitian yang penulis lakukan dapat menjadi pengembangan usaha bagi perusahaan *food and beverage* di masa mendatang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva dalam memperoleh laba sehingga *Return On Assets* (ROA) dapat berpengaruh signifikan atau tidak terhadap kenaikan atau penurunan Harga Saham.
2. Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya demi memperoleh laba sehingga *Return On Equity* (ROE) dapat berpengaruh signifikan terhadap kenaikan atau penurunan Harga Saham.
3. Kemampuan perusahaan dalam menunjukkan laba bersihnya dari perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) sehingga dapat berpengaruh signifikan terhadap kenaikan atau penurunan Harga Saham.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 secara parsial?

2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 secara parsial?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 secara parsial?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 secara simultan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh parsial *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.
2. Mengetahui pengaruh parsial *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.

3. Mengetahui pengaruh parsial *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.
4. Mengetahui pengaruh secara simultan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai manajemen keuangan (Investasi) sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dan menambah wawasan untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian serta menjadi referensi bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian atau pengkajian yang berhubungan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, sebagai informasi atau pengetahuan yang penting untuk melakukan pengukuran terhadap *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham apakah menghasilkan perubahan yang signifikan dan bisa menjadikannya sebagai evaluasi agar dapat menghasilkan kinerja yang baik dalam mengatur sistemasi keuangan perusahaan.
- b. Bagi Akademis, hasil penelitian dapat menjadi pedoman atau referensi untuk para peneliti dan pembaca terkait pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham agar dapat menambah wawasan terhadap penelitian yang akan dilakukannya.
- c. Bagi Penulis, penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat menempuh gelar sarjana pada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan di Universitas Buddhi Dharma, penulis juga dapat menambah wawasan dalam melakukan manajemen keuangan untuk masa depan yang mana adalah belajar berinvestasi. Selain itu penulis juga memiliki pemahaman lebih luas mengenai manajemen keuangan yang terdapat pada investasi pasar modal.
- d. Bagi Masyarakat khususnya investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman pertimbangan investor dalam memilih perusahaan agar tidak salah pilih untuk berinvestasi dengan memilih perusahaan yang

memiliki alur jelas dalam keuangannya serta dapat dipertanggungjawabkan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan agar dapat memudahkan pembaca memahami isi skripsi ini. Oleh karena itu dengan ini penulis menjabarkan beberapa bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang pengertian dari beberapa variabel yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel yang mempengaruhi dan pengertian untuk variabel Harga Saham. yaitu variabel yang dipengaruhi. Bab II juga menjabarkan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian yang digunakan, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik

pengumpulan data yang digunakan, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pengolahan data dan hasil analisis data berdasarkan metode penelitian sebelumnya tertulis di Bab III bagaimana hasil penelitian dapat menjawab beberapa masalah yang telah dijabarkan pada Rumusan Masalah di Bab I.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan dengan mengharapkan saran dari pembimbing, penguji maupun pembaca agar dapat membantu menyempurnakan skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (Syafri, 2008) menyatakan bahwa:

“Rasio keuangan adalah angka yang dihasilkan dari perbandingan pos laporan keuangan tertentu dengan pos lain yang memiliki hubungan yang signifikan.”

Menurut (Sawir, 2009) menyatakan bahwa:

“Salah satu cara untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja bisnis adalah dengan menggunakan rasio keuangan.”

Rasio keuangan disimpulkan berdasarkan pengertian para ahli adalah suatu cara untuk menilai kinerja bisnis dari kondisi keuangan yang dihasilkan dari angka perbandingan dengan laporan keuangan atau hubungan lain yang signifikan. Pandangan (Erwin dan Sri, 2020) menambahkan bahwa “rasio keuangan merupakan alat yang biasa digunakan untuk mengevaluasi atau memeriksa kondisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan.” Tujuannya agar dapat disimpulkan apakah perusahaan memiliki kesehatan keuangan yang baik atau buruk begitupun kinerja pengelolaan keuangan perusahaan apakah dapat disimpulkan baik.

2. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut (Hartono, 2018) dalam bukunya yang berjudul Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS adalah

“Rasio Profitabilitas atau dengan nama lain rasio rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan.”

Menurut (Lyn M. Fraser, 2016) dalam buku Panduan Praktir Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi menyatakan bahwa

“Rasio profitabilitas adalah cara untuk mengukur seberapa baik perusahaan beroperasi secara keseluruhan dan seberapa efektif ia mengelola aktiva, kewajiban, dan kekayaan.”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang memperoleh angka dari laporan keuangan yang dikalkulasikan dengan beberapa rumus demi mengetahui apakah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dinilai baik, sebab semakin tinggi suatu nilai rasio profitabilitas semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungannya.

Menurut (Arief dan Edy, 2016) dalam buku Panduan Praktir Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi tujuan dari rasio profitabilitas ini adalah

“Mengukur efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh hasil investasi dari kinerja perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini mengukur

kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi pengelolaan kewajiban dan modal.”

Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan, “Rasio profitabilitas didefinisikan sebagai cara untuk mengukur atau menghitung keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan, menilai posisi keuntungan perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan, menilai perkembangan keuntungan dari waktu ke waktu, menilai besarnya penghasilan bersih setelah pajak dengan modal sendiri, dan mengukur produktivitas total dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.” (Andy & Megawati, 2019).

Singkatnya rasio profitabilitas memiliki tujuan mengetahui efektivitas manajemen atau kemampuan manajemen demi mengetahui kinerja perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas cenderung menggunakan perhitungan dari pengukuran kinerja kewajiban dan modal. Beberapa rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas adalah:

- a. *Gross Profit Margin*
- b. *Net Profit Margin*
- c. *Cash Flow Margin*
- d. *Return On Assets*
- e. *Return On Equity*

3. Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktiva yang digunakan. ROA dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada masa lalu yang kemudian diproyeksikan untuk masa depan.

Menurut (Prastowo & Rifka, 2008) mengatakan bahwa “*Return On Asset* adalah cara yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.”

Menurut (Dewi & Suwarno, 2022) “Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari asetnya disebut *Return on Assets* (ROA). ROA adalah cara untuk menghitung pengembalian modal yang diinvestasikan dari semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan lebih efektif dalam menghasilkan keuntungan bagi investor dengan nilai ROA yang lebih tinggi. Dengan kata lain, jika nilai ROA cenderung menurun, perusahaan akan mengalami kerugian.”

Menurut (Yuni Mayanti, 2022), Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktiva yang digunakan. ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan keuntungan pada masa lalu untuk kemudian diproyeksikan untuk masa depan.

Return On Assets dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Hasil ROA yang tinggi dikatakan baik sebab menunjukkan kinerja perusahaan yang efektif dalam mengelola aktivitya sehingga tingkat pengembalian investasi cenderung semakin besar.

Oleh karena pengertian dari para ahli sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* adalah alat untuk menghitung seberapa besar perusahaan dapat memanfaatkan assetnya yang dihitung dengan perbandingan pada laba bersih setelah pajak sehingga menunjukkan keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan apabila hasil ROA baik dan kinerja suatu perusahaan dari hasil perhitungan tersebut dapat dijadikan pertahanan apabila hasil dari ROA baik atau menjadi evaluasi jika hasil ROA masih kurang baik.

“ROA dapat membantu perusahaan untuk menilai efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan. Ini sensitif terhadap segala hal yang memengaruhi kondisi finansial perusahaan, karena dapat mengetahui posisinya di industri. Ini adalah bagian dari proses merencanakan strategi” yang dijelaskan menurut (Saputra, 2022) dari jurnal yang dibuat (Nenobais dkk., 2022a). Semakin tinggi rasio ini, semakin buruk produktivitas aset

untuk menghasilkan laba bersih. Ini akan membantu perusahaan menjadi lebih menarik bagi pemodal karena tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Kondisi ini juga memengaruhi harga saham perusahaan di pasar modal, karena ROA perusahaan memengaruhi harga saham.

4. Pengertian *Return on Equity* (ROE)

ROE adalah metrik yang menunjukkan kemampuan bisnis/perusahaan untuk menghasilkan keuntungan jika ada seseorang yang membeli saham perusahaan dengan memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya.

Menurut Subhan dan Pardiman dalam jurnal dari (Ardiyanto dkk., 2020) mengatakan bahwa “Salah satu alat analisis yang adalah Return On Equity (ROE) menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham atas modal yang telah mereka investasikan..”

Menurut Lestari dan Sugiharto, 2007 dalam jurnal yang ditulis (Darnita dkk., t.t.) mengatakan bahwa “*Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung keuntungan bersih perusahaan yang dihitung dari pengelolaan modal yang diinvestasikan”

Menurut Kasmir, 2012 dalam jurnal dari (Ayu dkk., t.t.) yang berjudul Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di BEI mengatakan bahwa: “ROE adalah

rasio yang menghitung laba bersih setelah pajak dari modal sendiri. Semakin tinggi ROE, maka semakin banyak profit perusahaan yang diperoleh.

Rumus untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{modal}} \times 100\%$$

Dari pernyataan para ahli sebelumnya dapat disimpulkan bahwa perusahaan menggunakan *Return On Equity* (ROE) untuk menentukan seberapa baik mereka dapat menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang mereka miliki dan menghasilkan keuntungan dari hasil investasi dengan membandingkan antara modal dengan laba bersih setelah pajak yang kemudian ini digunakan untuk menentukan seberapa baik perusahaan dapat meningkatkan keuntungan mereka.

5. Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Brigham dan Houston, 2006 dari jurnal berjudul *The Effect OF ROA, ROE, NPM, and EPS On Stock Prices In Food and Beverage Companies Listed* oleh (Habibulloh dkk., t.t.) “*Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung jumlah laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya.”

Menurut Amalya, 2018 dari jurnal milik (Purwaningsih & Trianti, t.t.) “*Net Profit Margin* adalah perbandingan laba bersih dan penjualan. Semakin tinggi NPM semakin produktif perusahaan, yang mendorong investor untuk menginvestasikan modalnya padanya.”

Menurut Riyanto, 2013 dari jurnal (Nenobais dkk., 2022b) “NPM sebagai perbandingan antara margin keuntungan bersih pendapatan operasional bersih dan penjualan bersih. “ NPM digunakan untuk menentukan margin keuntungan terhadap penjualan, sehingga dapat menunjukkan pendapatan bersih perusahaan secara keseluruhan. Berikut rumus perhitungan NPM adalah:

$$\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Dari penjelasan singkat para ahli sebelumnya, dapat disimpulkan yaitu NPM yang merupakan salah satu elemen dari rasio profitabilitas adalah pengukur kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba. NPM dikatakan berpengaruh terhadap harga saham apabila nilai rasio ini menghasilkan nilai yang rendah sehingga diasumsikan kapabilitas perusahaan dalam menekan biayanya dirasa kurang baik yang menjadikan harga saham menurun begitupun sebaliknya.

6. Pengertian Harga Saham

Menurut (Amalya, 2018), “Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham dapat berubah sepanjang waktu karena permintaan dan penawaran saham.”

Menurut (Nur'aidawati, 2018) "Harga saham merupakan alat untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan oleh investor." Kondisi ekonomi secara keseluruhan, persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini, dan persentase yang diharapkan di masa mendatang adalah semua faktor yang memengaruhi harga saham. Harga saham terdiri dari harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, dan harga penutupan.

Menurut (Junaeni, 2017) “Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari interaksi penjual (investee) dan pembeli saham (investor) yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka pada profit perusahaan. Karena itu, investor harus mengetahui informasi mengenai pembentukan harga saham agar dapat mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, apabila perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor.”

Menurut Bodie, 2014 dari jurnal yang dibuat oleh (Gunawan, 2022) “Karena harga saham menunjukkan bagian dari emiten, harga saham sangat

penting untuk investasi, dan investor harus memperhatikannya saat melakukan investasi.” Dengan kata lain harga saham merupakan lembaran yang memiliki harga yang diperjualbelikan dalam pasar modal dari seorang investee terhadap investor. Pengertian ini berhubungan dengan pengertian menurut (Fahmi, Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban. Cetakan Kedua., 2017), bahwa “Saham adalah lembaran yang dikeluarkan oleh perusahaan yang menunjukkan kepemilikan individu atau kelompok tertentu dalam perusahaan.” Selain itu, saham adalah dokumen yang menunjukkan bahwa individu yang memilikinya memiliki sebagian atau sebagian besar saham yang diterbitkan oleh perusahaan berupa keuntungan yang dihasilkan dari saham (dividen).

Oleh karena dari beberapa pernyataan ahli sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa harga saham menunjukkan nilai perusahaan melalui permintaan dan penawaran, yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai. Jika permintaan tinggi, penawaran akan meningkat, tetapi jika permintaan rendah, penawaran juga akan menurun, yang terkait dengan tingkat harapan investor untuk mendapatkan keuntungan dari penanaman modal mereka. Salah satu hal terpenting yang harus diketahui investor adalah harga saham.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian yang dijadikan acuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Randi Rahmat, Vidya Fathimah (2022)	Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Non Perbankan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2016 – 2018	Membahas mengenai Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham.	Tahun penelitian dan Perusahaan yang digunakan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji simultan variable ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, secara parsial

					variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham namun ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2.	Ni Koma ng Santi Ani, Triana sari, Waya	Pengaruh ROA dan ROE serta EPS terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI pada	Membahas mengenai pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham.	Variabel independen (EPS) dan tahun penelitian serta perusahaan .	Variabel ROA, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, ROA secara

	n Cipta (2019)	Tahun 2015- 2018			<p>parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sementara ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. EPS berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.</p>
--	----------------------	---------------------	--	--	---

3.	Arison Naing golan (2019)	Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2017	Membahas mengenai pengaruh ROE, NPM terhadap harga saham.	Variabel independen (EPS,DER, PER) dan tahun penelitian serta perusahaan .	Variabel EPS, ROE, DER, dan NPM secara parsial berpengaruh pada harga saham dan secara simultan EPS,ROE,DE R, NPM,PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4.	Kanni a Aulia Sahari	Pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap Harga Saham	Membahas mengenai pengaruh ROA,ROE dan	Tahun penelitian serta	NPM dan ROA tidak berpengaruh terhadap

	, I Waya n Suartha na (2020)	pada Perusahaan LQ45 pada tahun 2014- 2018	NPM terhadap harga saham.	perusahaan .	harga saham sementara ROE berpengaruh positif terhadap harga saham
5.	Natasha Salam Dewi, Agus Endro Suwar no (2022)	Pengaruh ROA, ROE, EPS dan PER terhadap harga saham perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Membahas mengenai pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham.	Variabel independen (EPS dan PER), tahun penelitian serta perusahaan .	ROA, EPS dan DER berpengaruh positif terhadap saham sementara ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.

		Tahun 2016-2020)			
6.	Yuni Mayan ti (2022)	Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020	Membahas mengenai pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham.	Variabel independen (EPS) dan tahun penelitian serta perusahaan .	Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan, variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan, sementara EPS secara parsial mempunyai

					pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
7	Audrey Hervita Nenobais, Simon Sia Niha, Henny A. Manaf e (2022)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen	Membahas mengenai pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham.	Tahun penelitian serta perusahaan .	Variabel ROA, ROE, NPM dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

		Keuangan Perusahaan)			
8	Agil Ardiya nto, Nirset yo Wahdi , Aprih Santos o (2020)	Pengaruh <i>Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share</i> dan <i>Price To Book Value</i> terhadap Harga Saham	Membahas mengenai pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham.	Variabel independen (EPS dan PBV) tahun penelitian serta perusahaan .	Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham sementara ROE, EPS dan PBV berpengaruh terhadap harga saham.
9	Reza Ayu Sekar Pratiw i, Bamb ang	Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR terhadap Harga Saham Perusahaan <i>Food and</i>	Membahas mengenai pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham.	Variabel independen (EPS dan CR) dan tahun penelitian.	Variabel ROA, ROE dan CR positif dan berpengaruh signifikan terhadap

	Hadi Santos o (2019)	<i>Beverges</i> di BEI Tahun 2013 hingga tahun 2017			harga saham, sementara variabel EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
10.	Muhammad Habibulloh, Nur Suci I. Mei Murni (2023)	Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia	Membahas mengenai pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham pada subsektor <i>food and beverage</i> .	Tahun Penelitian dan Variabel EPS.	Semua variabel baik ROA, ROE, NPM dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

		Tahun 2019-2021			
11.	Eny Purwaningsih, Reza Trianti (2022)	Pengaruh NPM dan ROE terhadap Harga Saham dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (<i>Influence NPM and ROE on Stock Price With Independent Commisioner For</i>	Membahas mengenai pengaruh NPM dan ROE terhadap harga saham.	Variabel independen (ROA), tahun penelitian dan perusahaan .	Variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

		<i>Moderating Variable)</i>			
12.	Siti Nur'ai dawati (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Harga Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus	Membahas mengenai pengaruh ROA terhadap harga saham.	Variabel independen (CR, TATO, DER), tahun penelitian dan perusahaan .	Variabel CR dan DER berpengaruh negative dan tidak signifikan, sementara variabel TATO berpengaruh positif secara tidak signifikan dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap

		pada Sepuluh Bank Terbesar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015)			harga saham. Secara simultan semua CR, TATO, DER dan ROA berpengaruh signifikan dan harga saham berdampak pada nilai perusahaan.
13.	Irawati Junaeni (2017)	Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan	Membahas mengenai ROA terhadap harga saham pada perusahaan <i>food and beverage</i> .	Variabel independen (EVA, DER dan TATO) dan tahun penelitian.	Secara parsial EVA, ROA, DER dan TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun secara simultan

		Minuman di BEI.			semua variabel berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
14.	Hendri Guna wan (2022)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010- 2020.	Membahas mengenai NPM terhadap harga saham.	Variabel independen (EPS) dan tahun penelitian serta perusahaan	Secara bersama EPS dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

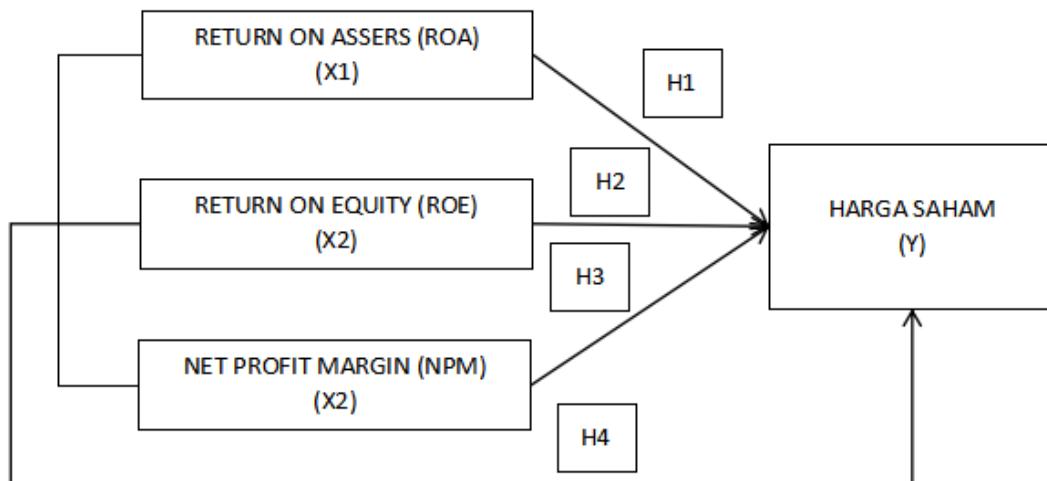
Sumber : data diolah penulis

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dapat membantu memperjelas gambaran penyelesaian masalah sehingga maksud dan tujuan penelitian dapat lebih terarah dan dimudahkan.

Berikut adalah kerangka pemikiran yang menjadi dasar penelitian:

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : data diolah penulis

D. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh *Return On Assets* (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Return On Assets atau ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya demi menghasilkan laba bersih suatu perusahaan yang dihitung dengan perbandingan antara laba

bersih setelah pajak dibagi total aset perusahaan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan tersebut dinilai baik dalam mengelola asetnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Randi Rahmat dan Vidya Fathimah, 2022) menyatakan secara parsial maupun simultan variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Maka dari itu hipotesis yang dapat diambil adalah:

H1: ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan subsektor *food and beverage* tahun 2018-2022 secara parsial.

2. Pengaruh *Return On Equity* (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Return On Equity (ROE) yang merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya. Berbeda dengan ROA, ROE dihitung dengan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan modal. Modal tentunya diperlukan perusahaan demi menjalankan sebuah usaha, maka dari itu perusahaan harus mengetahui kemampuannya dalam mengelola atau memanfaatkan modalnya demi mendapatkan keuntungan atau laba bersih yang dinilai baik.

Menurut (Arison Nainggolan, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

2014-2017 dimana salah satu variabelnya yaitu ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham namun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI sehingga hipotesis yang dapat diambil adalah:

H2: ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan subsektor *food and beverage* tahun 2018-2022 secara parsial.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (X1) terhadap Harga Saham (Y):

Net Profit Margin (NPM) yang juga merupakan salah satu dari rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dengan perhitungan yaitu pembagian antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini menilai porsi laba bersih dari setiap penjualan. Semakin tinggi rasio NPM semakin baik juga disimpulkan bahwa perusahaan dalam mengendalikan biaya operasionalnya dalam menghasilkan sales.

Dari penelitian menurut (Hendri Gunawan, 2022) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2010-2020 bahwasanya NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Maka hipotesis yang dapat diambil adalah:

H3: NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan subsektor *food and beverage* tahun 2018-2022 secara parsial.

4. Pengaruh *Return On Assets* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham (Y):

Dalam penelitian (Fajar Akbar Harahap, Adi Prasetyo dan Yulis Nurul Aini, 2022) dengan judul Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di ISSI (Periode 2015-2020) menyimpulkan bahwa ROA, ROE dan NPM secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Maka dari itu hipotesis sementara yang dapat diambil adalah :

H4 : ROA, ROE dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan subsektor *food and beverage* tahun 2018-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Ginny dkk., 2022) Metode penelitian adalah cara kerja yang sistematis yang bertujuan untuk mencapai hasil penelitian ilmiah yang memadai. Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa metode penelitian yang dapat dilakukan, penulis melakukan penelitian dengan pendekatan data kuantitatif dengan tujuan data yang dihasilkan lebih akurat.

Menurut (Cresswell, 2020) metode penelitian kuantitatif melihat hubungan antar variabel untuk menguji teori tertentu. Variabel-variabel biasanya diukur menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Sedangkan menurut (Mukhadis, Ibnu, dan Dasna, 2020) penalaran deduktif menggunakan probabilitas-probabilitas daripada kebenaran abstrak yang diasumsikan atau diyakini.

Menurut (Agleintan, Sutrisna, dkk., 2019) dalam jurnal Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 – 2017) “Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui atau menganalisis ada dan tidaknya pengaruh atau

hubungan antara dua atau lebih variabel, serta pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.”

Penelitian kuantitatif dapat disimpulkan sebagai jenis pendekatan yang mengukur hubungan antar variabel pada perusahaan demi mengetahui probabilitas berdasarkan angka pada data dan dianalisis dengan statistik. Penelitian dilakukan dengan perhitungan untuk mengetahui keakuratannya.

Pada dasarnya tujuan penelitian kuantitatif yang meliputi variabel-variabel menjadi komponen utama untuk melakukan analisis dengan catatan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban ambigu (jelas). Penelitian kuantitatif mengangkakan karakteristik variabel-variabel penelitian.

Peneliti menggunakan data yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis teliti adalah untuk mengetahui pengaruh *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022. Variabel independen yang digunakan adalah *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* sementara variabel dependen adalah harga saham.

Penulis menggunakan total enam perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI termasuk dalam kategori papan utama periode 2018-2022 di antara nya:

1. PT. BISI International Tbk.

PT. BISI International Tbk adalah perusahaan asal Surabaya yang didirikan pada 22 Juni 1983 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35 dengan nama PT. Bright Indonesia Seed industry. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pertanian (bibit, perdagangan jagung, sayuran dan buah-buahan serta benih padi).

Sejak 28 Mei 2007, PT. BISI mencatatkan seluruh sahamnya sebesar tiga milyar saham dengan nilai nominal Rp. 100,- setiap saham dan harga penawaran Rp. 200,- setiap saham di Bursa Efek Indonesia yang hingga tanggal 31 Desember 2022 belum ada perubahan dalam jumlah saham dan nilai nominal setiap saham.

PT. BISI memiliki empat segmen utama yaitu benih jagung hibrida, benih sayuran dan buah-buahan, benih padi hibrida dan pestisida termasuk pupuk. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2022, Penurunan volume penjualan sebesar 5,05% dan kenaikan rata-rata harga jual benih jagung hibrida sebesar 17,37% menyebabkan peningkatan penjualan neto benih jagung hibrida sebesar Rp195,11 miliar, atau 23,29%, dari Rp837,58 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1,03 triliun pada tahun 2022.

2. PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk atau yang biasa disingkat PT. Good didirikan dan beroperasi di Indonesia dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya pada tahun 1994. Pada tahun 2000, perusahaan bergabung dengan PT Tudung Putra Putri Jaya dan PT Garudafood Jaya, dan mengubah namanya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya. Ruang lingkup kegiatan usaha PT. Good manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, seperti halnya produk yang dapat dengan mudah dikenali adalah kacang sukro dan kacang garing garuda, sereal atau makanan ringan gery, dan produk lain seperti roti, biskuit, dan makanan ringan yang terbuat dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya; kecap dan tempe; coklat (baik bubuk maupun cair), minuman siap saji; kembang gula; pengolahan susu dan krim dari susu cair segar; minuman nonalkohol; dan produk jamu.

Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif pada 28 September 2018, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-130/D.04/2018. PT. Good mencatatkan 7.379.580.291 lembar saham dari modalnya ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2018.

3. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk atau yang biasa dikenal dengan Indofood merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang *food and beverages*. PT Panganjaya Intikusuma adalah nama awal perusahaan pada 14 Agustus 1990. Pada 5 Februari 1994, perusahaan berganti nama menjadi Indofood Sukses Makmur. Bahan makanan perusahaan dikirim ke Australia, Asia, dan Eropa.

PT. INDF menjalankan berbagai bisnis, termasuk industri penggilingan gandum menjadi tepung terigu yang dikombinasikan dengan bisnis anak perusahaan dalam industri konsumen bermerek; industri agribisnis, yang mencakup perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dan tanaman lainnya; dan distribusi.

Dalam laporan keuangan PT. INDF tahun 2022 tertulis per 31 Desember 2022, 8.780.426.500 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham tercatat di BEI, dengan lebih dari 42.000 pemegang saham. 2.310.940.100 saham diperdagangkan di pasar reguler, dengan harga berkisar antara Rp5.725 dan Rp7.250 per saham, dan ditutup pada harga Rp6.725.

4. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk atau yang biasa disingkat PT. ICBP merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang

terkemuka. PT. ICBP adalah anak perusahaan dari PT.INDF. Beberapa bisnis PT. ICBP meliputi mi dan bumbu penyedap, makanan kuliner, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, jasa konsultasi manajemen, penelitian dan pengembangan.

Grup CBP memulai bisnis di bidang nutrisi dan makanan khusus pada tahun 1985. Kemudian, pada tahun 1990, ia beralih ke makanan ringan dan mendirikan bisnis penyedap makanan pada tahun 1991. Di tahun 2008, Indofood mengakuisisi Drayton Pte. Ltd., pemegang saham mayoritas PT Indolakto (juga dikenal sebagai "Indolakto"). Pada tahun 2009, Indofood mengubah berbagai bisnis produk konsumen bermerek di bawah Grup CBP untuk membentuk ICBP. Grup CBP mencatatkan saham di BEI pada tahun 2010.

Dalam laporan keuangannya di tahun 2022 tertulis penjualan neto konsolidasi sebesar Rp64,80 triliun, tumbuh 14% dari Rp56,80 triliun di tahun 2021. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan volume penjualan dan harga jual rata-rata di Indonesia dan luar negeri. Penjualan di Indonesia meningkat 12% mencapai Rp46,27 triliun, sementara penjualan di luar negeri meningkat 19% mencapai sekitar Rp18,53 triliun (setara dengan US\$1,25 miliar).

5. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, yjuga dikenal sebagai "Perseroan" dan "Japfa", adalah salah satu pemain penting dalam industri peternakan terintegrasi Indonesia. Semula dikenal dengan nama PT Java Pelletizing Factory Ltd, PT. JPFA telah mengalami kemajuan yang luar biasa sejak didirikan berdasarkan Akta No.59, yang dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H. pada tanggal 18 Januari 1971. Pada awalnya PT. JPFA memproduksi pelet kopra dan mulai merambah bisnis pakan ternak di tahun 1975 dan di tahun 1982 bertambah bisnis pembibitan ayam. PT. JPFA mendistribusikan bibit ayam galur (strain) Indian River dari Aviagen (Amerika Serikat) di Indonesia, Perseroan memproduksi dan memasarkan Day Old Chick (DOC) dengan merek MB202 untuk ayam pedaging (broiler).

Dari Januari hingga Desember 2022, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tidak pernah menghadapi sanksi penghentian sementara perdagangan saham atau delisting. Tertulis di laporan keuangan tahun 2022 dimana perusahaan sepanjang tahun 2022 berhasil mencapai penjualan bersih sebesar Rp49,0 triliun pada tahun 2022, meningkat 9,1% dari tahun sebelumnya, dengan laba bersih sebesar Rp1,5 triliun. Pencapaian ini terjadi meskipun pandemi COVID-19 belum berakhir dan terjadinya inflasi yang disebabkan oleh perang antar Rusia dan Ukraina.

6. PT. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) atau PT. MYOR didirikan pada tahun 1977 dan memiliki pabrik pertama di Tangerang. Tujuan perusahaan adalah pasar di sekitar Jakarta dan sekitarnya. PT. Mayora Indah Tbk. telah membuktikan dirinya sebagai produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan sebagai salah satu perusahaan barang konsumsi yang bergerak cepat.

Tahun 1990 adalah pertama kali mendagangkan saham di BEI dengan melakukan penawaran umum perdana dengan menjual 3.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham, yang dijual dengan harga Rp 9.300,- per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Saat itu, total saham Perseroan adalah 21.000.000 saham.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perseroan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022" dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini terdiri dari dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp.1.200.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga sebesar 7,0% per tahun, dengan jangka waktu 5 tahun. Seri B sebesar Rp.300.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5 persen per tahun, dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2027.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya dan sumbernya tidak melalui wawancara. Data sekunder dapat dikatakan data tidak langsung sebab data ini biasanya diperoleh dari perantara atau pihak ketiga. Menurut (Ginny, 2019) Data sekunder merupakan bukti, catatan, atau laporan historis yang disimpan dalam arsip yang dipublikasikan maupun tidak. Metode yang saya gunakan lebih tepatnya sesuai dengan judul yang saya teliti sebab berdasarkan metode kuantitatif data sekunder yang mengacu pada penelitian pustaka yang berhubungan dengan persoalan penelitian seperti yang dikutip dari jurnal milik (Farunik & Ginny, 2023) berjudul “Tantangan dan Peluang Bisnis dalam Beradaptasi dengan Pasar Generasi Z” yang adalah “untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, referensi pustaka yang berhubungan dengan topik penelitian diperiksa dengan cermat.”

2. Sumber Data

Data sekunder merupakan pengumpulan data dari penulis yang diambil boleh dari laporan keuangan, penelitian terdahulu, jurnal, buku, internet. (Lenggo Ginny & Andy, 2021). Sumber data sekunder yang penulis gunakan diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk

laporan keuangan tahunan dengan *website* resmi (www.idx.co.id), sementara dalam perolehan data saham diperoleh dari *website* (www.yahoo.finance.com). Perusahaan yang penulis gunakan termasuk dalam papan utama sektor *food and beverage* atau dalam BEI tertulis di kategori *consumer non-cyclicals*.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut (Adhi, Ahmad dan Taofan, 2020) dalam bukunya berjudul Metode Penelitian Kuantitatif menyatakan bahwa :

“populasi/subjek penelitian pada penelitian kuantitatif adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, baik berupa manusia, wilayah atau tempat, lembaga, badan sosial dan semacamnya untuk dicermati kemudian dinilai, diukur, dan dievaluasi kemudian ditarik kesimpulan tentangnya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan yang termasuk dalam subsektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Total keseluruhan perusahaan subsektor *food and beverage* adalah 84 perusahaan.

Tabel III.1
Daftar Perusahaan *Food and Beverage* yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2	Akasha Wira International Tbk	ADES
3	Asia SejahteraMina Tbk	AGAR
4	FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
5	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
6	Agung Menjangan Mas Tbk	AMMS
7	Andira Agro Tbk	ANDI
8	Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT
9	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	ASHA
10	Estika Tata Tiara Tbk	BEEF
11	Bisi International Tbk	BISI
12	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
13	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
14	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
15	Eagle High Plantations Tbk	BWPT
16	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
17	Citra Borneo Utama Tbk	CBUT
18	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
19	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
20	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY
21	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
22	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
23	Central Proteina Prima Tbk	CPRO
24	Toba Surimi Industries Tbk	CRAB
25	Cisadane Sawit Raya Tbk	CSRA
26	Dewi Shri Farmino Tbk	DEWI
27	Delta Djakarta Tbk	DLTA
28	Dua Putra Utama Makmur Tbk	DPUM
29	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSFI
30	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG

31	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO
32	FAP Agri Tbk	FAPA
33	FKS Multi Agro Tbk	FISH
34	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
35	Golden Plantation Tbk	GOLL
36	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
37	Aman Agrindo Tbk	GULA
38	Gozco Plantations Tbk	GZCO
39	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
40	Indo Boga Sukses Tbk	IBOS
41	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
42	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
43	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
44	Indo Pureco Pratama Tbk	IPPE
45	Jhonlin Agro Raya Tbk	JARR
46	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA
47	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
48	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
49	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
50	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	MAGP
51	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
52	Mahkota Group Tbk	MGRO
53	Menthobi Karyatama Raya Tbk	MKTR
54	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
55	Mayora Indah Tbk	MYOR
56	Wahana Inti Makmur Tbk	NASI
57	Indo Oil Perkasa Tbk	OILS
58	Provident Investasi Bersama Tbk	PALM
59	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
60	Pradiksi Gunatama Tbk	PGUN
61	Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP
62	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
63	Palma Serasih Tbk	PSGO
64	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
65	Sampoerna Agro Tbk	SGRO
66	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP

67	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	SIPD
68	Sekar Bumi Tbk	SKBM
69	Sekar Laut Tbk	SKLT
70	SMART Tbk	SMAR
71	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
72	Sumber Tani Agung Resources Tbk	STAA
73	Siantar Top Tbk	STTP
74	Triputra Agro Persada Tbk	TAPG
75	Jaya Swarasa Agung Tbk	TAYS
76	Tunas Baru Lapung Tbk	TBLA
77	Tigaraksa Satria Tbk	TGKA
78	Teladan Prima Agro Tbk	TLDN
79	Cerestar Indonesia Tbk	TRGU
80	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
81	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP
82	Wahana Pronatural Tbk	WAPO
83	Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP
84	Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU

Sumber : Bursa Efek Indonesia (IDX)

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono dalam jurnal Pengaruh Personal Selling, Media Promosi, dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Keputusan Pembelian Konsumen pada PT. Cyberindo Aditama oleh (Aristian & Ginny, 2023) bahwasanya merupakan bagian dari populasi yang dapat dikatakan baik dan mewakili populasi. Sampel yang penulis gunakan sebagai objek penelitian sebanyak 6 perusahaan karena sesuai dengan kriteria penelitian ini. Dalam metode purposive sampling dikutip dari buku Metode Penelitian Kuantitatif

menurut (Adhi, Ahmad dan Taofan, 2022) adalah “didasarkan pada keyakinan bahwa karakteristik atau karakteristik tertentu memiliki korelasi yang kuat dengan karakteristik atau karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.” “Purposive Sampling bisa juga dikatakan sebagai metode pemilihan informan berdasarkan kriteria atau pertimbangan” (Lenggo Ginny, Parameswari, dkk., 2022). Menurut kata purposive, metode ini digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Karena itu penulis menentukan kriteria tertentu yang diperlukan untuk memilih perusahaan. Hal ini diperlukan agar penelitian dapat dilakukan dengan baik dan mampu membuat kesimpulan yang jelas tentang suatu kejadian atau peristiwa.

Berikut batasan spesifikasi yang harus dimiliki sumber data dari beberapa sampel yang penulis ambil:

- a. Dibutuhkan 30 data dalam penelitian selama lima tahun dari 2018-2022 dengan enam perusahaan yang termasuk papan utama dalam BEI.
- b. Perusahaan subsektor *food and beverage* yang melampirkan laporan keuangan dengan data yang lengkap.
- c. Perusahaan subsektor *food and beverage* terdapat jual beli saham selama periode 2018-2022.
- d. Perusahaan subsektor *food and beverage* tidak mengalami rugi selama periode 2018-2022.

Tabel III.2

Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Karakteristik	Data
1	Perusahaan subsektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 -2022	84
2	Perusahaan subsektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 -2022 dalam kategori pengembangan	(29)
3	Perusahaan subsektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 -2022 dalam kategori akselerasi	(2)
4	Perusahaan subsektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 -2022 dalam kategori pemantuan khusus	(12)
5	Perusahaan subsektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 -2022 dalam kategori papan utama dengan <i>market capital</i> terendah	(35)
	Jumlah sampel memenuhi kriteria	6
	Jumlah periode (tahun) penelitian	5
	Jumlah total data yang diperlukan dalam penelitian dengan enam perusahaan selama lima tahun	30

Sumber: data diolah penulis

Tabel III.3

Daftar Perusahaan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
2	Bisi International Tbk	BISI
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4	Mayora Indah Tbk	MYOR
5	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF

Sumber : Bursa Efek Indonesia (IDX)

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kepustakaan dan dokumentasi sebagai sumber referensi agar data yang didapat lebih terperinci disandingkan dengan beberapa informasi yang telah ada dengan penelitian baru demi mendapatkan hasil yang baik dan jelas. Metode kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan membaca informasi yang sumbernya berupa buku atau catatan, hasil penelitian singkat (jurnal ilmiah) dan lainnya. Metode lain yang digunakan yaitu metode dokumentasi yang penelitiannya dengan cara menganalisis dokumen yang dibuat dan didapatkan dari pihak ketiga. Dalam hal ini penulis mengakses *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian tentu terdapat variabel untuk diteliti. Variabel tersebut dibedakan dengan dua jenis yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen). Variabel independen merupakan variabel yang dapat berdiri sendiri dan mempengaruhi variabel lain, variabel lain tersebut dinamakan variabel dependen yang erat kaitannya dengan pengertian variabel yang dipengaruhi.

Penelitian ini menggunakan harga saham sebagai variabel dependen (terikat) dan *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* sebagai variabel independen (bebas).

Berikut tabel operasionalisasi variabel yang penulis lampirkan agar dapat lebih memudahkan untuk dimengerti:

Tabel III.4
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	Variabel Independen (X1): Return On Assets	<i>ROA</i> $= \frac{\text{Total Assets}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \times 100\%$	Rasio
2	Variabel independen (X2): Return On Equity	<i>ROE</i> $= \frac{\text{Total Equity}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \times 100\%$	Rasio
3	Variabel independen (X3): Net Profit Margin	<i>NPM</i> $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
4	Variabel Dependen (Y): Harga Saham	Harga Saham = <i>Closing Price</i> (periode 2018-2022)	Rasio

Sumber : data diolah penulis

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). SPSS berguna untuk mengolah data peneliti dengan membuktikan hipotesis yang diajukan sehingga dapat memperoleh hasil pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode penelitian yang sederhana. Pengujian ini untuk memberikan gambaran umum tentang suatu peristiwa dalam suatu objek penelitian dengan tujuan memahami masalah yang sedang diinvestigasi. Menurut Priyatno dalam bukunya SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis yang dikutip dari jurnal (Ginny dkk., 2018) yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017” analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi. Metode ini dalam SPSS 27 menampilkan penyajian data dengan mencakup karakteristik-karakteristik seperti rata-

rata (Mean) dan standar deviasi, dan jumlah sampel untuk setiap variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian asumsi klasik ini adalah untuk menemukan dan menguji validitas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Model ini dikenal sebagai regresi linear berganda, yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor.

Berikut uji asumsi klasik yang dibagi menjadi 4 jenis:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual dalam model regresi normal. Jika distribusi tidak normal, hasil pengujian statistik dinyatakan tidak valid. Uji normalitas diuji menggunakan grafik *P-Plot* dan Histogram. Dasar penentuan hasil berdasarkan grafik *P-Plot* dan Histogram antara lain:

1. Jika titik berada di sekitar garis diagonal dalam grafik *P-Plot* maka dikatakan lolos dan disimpulkan pola distribusi normal yang berarti memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang normal, maka data mengikuti garis diagonal dari skala -2 sampai positif.
3. Jika titik berada jauh dari garis diagonal dalam grafik *P-Plot* dan apabila data tersebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal dalam grafik Histogram dikatakan tidak lolos dan dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Teori ini divalidasi atau sesuai dengan pernyataan (Lenggo Ginny, Prameswari, dkk., 2022) dalam jurnalnya “The Influence of Customer Relationship Management and Service Quality on Customer Satisfaction On the Tokopedia Marketplace” yang menyatakan “Pada Gambar Hasil Uji Normalitas P Plot uji normalitas data menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki distribusi normal, dan titik-titiknya berada di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal”.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk tujuan mengidentifikasi ketidaksamaan atau perbedaan varian dari residual antar pengamatan. Model regresi dari uji heteroskedastisitas dikatakan baik apabila hasil

dari ujinya tidak terjadi perbedaan varian atau nilai residu dari tiap variasi konstan. Apabila varian dari residual berbeda disebut Homoskedastisitas. Dasar penentuan hasil berdasarkan grafik *Scatterplot* antara lain:

1. Jika titik tersebar secara *random* (menyebar berantakan) pada grafik Histogram, dikatakan bahwa pola distribusi dikatakan normal dan memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika titik membentuk suatu pola atau tidak tersebar maka dapat dikatakan pola distribusi tidak normal atau tidak memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel. Uji ini diketahui dengan membaca hasil *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF dikatakan tidak terdapat korelasi apabila lebih kecil dari 5 atau 10. Apabila nilai VIF berada lebih kecil antara 5 dan 10 maka model regresi dikatakan baik sebab tidak terdapat korelasi antar variabel atau singkatnya tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam model prediksi berkorelasi dengan perubahan waktu. Tujuannya untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dan kesalahan pada periode $t-1$ dalam regresi linear. Dalam uji autokorelasi menggunakan uji *durbin watsons* yang digunakan tanpa variabel independen. Uji DW dikatakan lolos apabila nilai DW dibawah -2 sampai 2 dan disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hasil pengaruh masing-masing variabel terikat terhadap variabel bebas. Pengujian regresi linear sederhana diuji dengan satu persatu variabel terikat dengan variabel bebas sebab pada dasarnya uji ini memiliki prinsip bahwa antara variabel terikat dengan bebas memiliki hubungan positif atau negatif dan mengetahui nilai variabel terikat dan bebas memiliki kenaikan atau penurunan.

Uji regresi linear berganda memiliki model penelitian antara lain:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Bebas yaitu Harga Saham

X = Variabel Terikat yaitu ROA/ROE/NPM

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda penulis gunakan untuk penelitian ini guna mengetahui hasil pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

Pengujian ini digunakan karena penelitian ini memiliki beberapa variabel terikat sebab regresi linear berganda melibatkan lebih dari satu variabel terikat. Selain itu pengujian ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Uji regresi linear berganda pengujiannya dilakukan bersamaan demi mengetahui pengaruh semua variabel terikat terhadap variabel bebas.

Uji regresi linear berganda diuraikan dengan model penelitian seperti berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Bebas yaitu harga saham.

α = Konstanta

β = Koefisien Determinasi

X1 = Variabel Terikat pertama yaitu ROA

X2 = Variabel Terikat kedua yaitu ROE

X3 = Variabel Terikat ketiga yaitu NPM

e = *Error term* (Residual)

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau *R squared* merupakan nilai yang menunjukkan besarnya variabel terikat mempengaruhi variabel bebas yang

merupakan angka berkisar antara 0 sampai 1 (0% sampai 100%) menghitung besarnya kombinasi variabel terikat secara bersamaan mempengaruhi nilai variabel bebas. Ketentuan uji R yaitu semakin mendekati angka satu berarti semakin baik.

6. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk pengujian pertanyaan secara statistik agar dapat memperoleh jawaban apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Tujuan uji hipotesis untuk membuktikan kesimpulan atas jawaban dari setiap pertanyaan yang telah dibuat.

1. Uji T

Menurut (Zatira, Sabam dan Sutrisna, 2020) dalam jurnalnya yang berjudul “The Effect Of Company Size, Liquidity And Profitability On The Capital Structure Of Automotive Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) For The Period 2014 – 2018” “Uji T adalah uji yang membutuhkan pengujian parsial, digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual terhadap variasi variabel dependen.”

Uji statistik t (uji parsial), menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, uji statistik t

menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai hasil pengujian statistik berada di mana H_0 ditolak maka hasil perhitungan statistik dapat dianggap signifikan secara statistik. Sebaliknya, jika nilai hasil pengujian statistik berada di mana H_0 diterima maka hasil perhitungan statistik dapat disimpulkan tidak signifikan. Kriteria pengujian uji t didasarkan pada:

- a. Apabila nilai sig dalam tabel *coefficients* < 0.05 , maka H_a berlaku yang artinya variabel x berpengaruh secara parsial terhadap variabel y.
- b. Apabila nilai sig > 0.05 , maka H_0 berlaku yang artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y.
- c. Dalam perhitungan T hitung, dilihat berdasarkan tabel T di *coefficients*. Jika nilai *t hitung* $> t$ tabel maka H_a diterima atau variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

2. Uji F

Berbeda dengan uji t, uji f merupakan uji yang menunjukkan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan (simultan). Uji ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya secara keseluruhan. Tidak jauh berbeda dengan uji t, hanya saja uji f melakukan pengujiannya

secara serentak atau menghitung seberapa besar perbedaan yang ada antara dua atau lebih kelompok. Kriteria pengujian f antara lain:

- a. Variabel x dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel y jika nilai signifikannya kurang dari 0,05 dilihat dari tabel *Anova*.
- b. Dalam pengujian f hitung, dilihat pada tabel *model summary* di kolom f change. Apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau variabel x berpengaruh secara simultan terhadap variabel y.